

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN II (DUA) TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH TPID BOLAANG MONGONDOW SELATAN TAHUN 2025

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Jasa Lainnya serta resiko kedepan.

Perkembangan Inflasi di kabupataen Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

a. Pada Bulan April 2024 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari beberapa daftar bahan pokok ada yang mengalami kenaikan harga dan ada yang tidak mengalami kenaikan yaitu : Beras Medium dengan harga 13.000(1kg), Daging Ayam Ras mengalami penurunan dengan harga 67.500(1kg), Telur Ayam Ras mengalami penurunan dengan harga 52.500(1kg), Bawang Merah mengalami penurunan dengan harga 40.000(1kg), Cabai Merah mengalami kenaikan dengan harga 40.000(1kg), Cabai Rawit mengalami penurunan dengan harga 30.000(1kg), Minyak Goreng dengan harga 18.500(per liter), Gula Pasir mengalami penurunan dengan harga 15.000(1kg), Bawang Putih mengalami kenaikan dengan harga 45.000(1kg), Daging Sapi dengan harga 130.000(1kg), Tepung Terigu mengalami kenaikan dengan harga 15.000(1kg), Udang mengalami penurunan dengan harga 75.000(1kg), Ikan Kembung mengalami penurunan dengan harga 20.000(1kg), Mie Instan dengan harga 3.500(indomie per 1 bungkus), Tempe dengan harga 3.000(per potong), Tahu Mentah dengan harga 2.000(per 1 biji), Pisang Ambon/Pisang Lokal dengan harga 15.000(per sisir), Susu Bubuk per dus dengan harga 57.500(dancow vanilla 400-500gram), Susu Balita dengan harga 48.000(SGM atau sejenis 400gram), dan Jeruk mengalami penurunan dengan harga 12.500(per liter). Kemudian komoditas yang ikut memberikan andil terhadap perkembangan inflasi adalah Bawang Batang dengan harga 5.000(per batang), dan Tomat dengan harga 8.000(1kg) sehingga perkembangan inflasi di Bulan April 2025 masih aman meski beberapa bahan komoditi diatas ada yang mengalami kenaikan harga.

b. Pada Bulan Mei 2025 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari beberapa daftar bahan pokok ada yang mengalami kenaikan harga dan ada yang tidak mengalami kenaikan yaitu : Beras Medium dengan harga 13.000(1kg), Daging Ayam Ras mengalami penurunan dengan harga 65.000(1kg), Telur Ayam Ras mengalami penurunan dengan harga 50.000(1kg), Bawang Merah mengalami kenaikan dengan harga 45.000(1kg), Cabai Merah mengalami penurunan dengan harga 35.000(1kg), Cabai Rawit mengalami kenaikan dengan harga 35.000(1kg), Minyak Goreng mengalami kenaikan dengan harga 20.000(per liter), Gula Pasir mengalami kenaikan dengan harga 16.000(1kg), Bawang Putih dengan harga 45.000(1kg), Daging Sapi mengalami kenaikan dengan harga 135.000(1kg), Tepung Terigu mengalami penurunan dengan harga 14.000(1kg), Udang mengalami kenaikan dengan harga 80.000(1kg), Ikan Kembung mengalami kenaikan dengan harga 25.000(1kg), Mie Instan dengan harga 3.500(indomie per 1 bungkus), Tempe dengan harga 3.000(per potong), Tahu Mentah dengan harga 2.000(per 1 biji), Pisang Ambon/Pisang Lokal mengalami penurunan dengan harga 10.000(per sisir), Susu Bubuk per dus mengalami penurunan dengan harga 50.000(dancow vanilla 400-500gram), Susu Balita dengan harga 48.000(SGM atau sejenis 400gram), dan Jeruk mengalami dengan harga 12.500(per liter). Kemudian komoditas yang ikut memberikan andil

terhadap perkembangan inflasi adalah Bawang Batang dengan harga 5.000(per batang), dan Tomat dengan harga 8.000(1kg) sehingga perkembangan inflasi di Bulan Mei 2025 masih aman meski beberapa bahan komoditi diatas ada yang mengalami kenaikan harga.

c. Pada Bulan Juni 2025 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari beberapa daftar bahan pokok ada yang mengalami kenaikan harga dan ada yang tidak mengalami kenaikan yaitu : Beras Medium dengan harga 13.000(1kg), Daging Ayam Ras mengalami kenaikan dengan harga 70.000(1kg), Telur Ayam Ras dengan harga 50.000(1kg), Bawang Merah mengalami penurunan dengan harga 40.000(1kg), Cabai Merah mengalami kenaikan dengan harga 45.000(1kg), Cabai Rawit mengalami penurunan dengan harga 30.000(1kg), Minyak Goreng mengalami penurunan dengan harga 18.000(per liter), Gula Pasir mengalami kenaikan dengan harga 18.000(1kg), Bawang Putih dengan harga 45.000(1kg), Daging Sapi dengan harga 135.000(1kg), Tepung Terigu dengan harga 14.000(1kg), Udang mengalami penurunan dengan harga 75.000(1kg), Ikan Kembung mengalami penurunan dengan harga 20.000(1kg), Mie Instan mengalami penurunan dengan harga 3.000(indomie per 1 bungkus), Tempe dengan harga 3.000(per potong), Tahu Mentah dengan harga 2.000(per 1 biji), Pisang Ambon/Pisang Lokal dengan harga 10.000(per sisir), Susu Bubuk per dus dengan harga 50.000(dancow vanila 400-500gram), Susu Balita dengan harga 48.000(SGM atau sejenis 400gram), dan Jeruk mengalami penurunan dengan harga 10.000(per liter). Kemudian komoditas yang ikut memberikan andil terhadap perkembangan inflasi adalah Bawang Batang dengan harga 5.000(per batang), dan Tomat dengan harga 8.000(1kg) sehingga perkembangan inflasi di Bulan Juni 2025 masih aman meski beberapa bahan komoditi diatas ada yang mengalami kenaikan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan II Tahun 2025 kendala yang di hadapi adalah sebagai berikut :

a. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tergolong daerah yang masih bergantung pada pasokan beras dari daerah lain yang meerupakan sentra beras di Sulawesi Utara. Namun, pada Triwulan II ini tidak terjadi kelangkaan dan kekurangan bahan pasokan di karenakan Pemda telah melakukan beberapa kegiatan yaitu melakukan sidak ke pasar dan distributor – distributor agar tiidak menahan barang yang menyebabkan kenaikan harga yang cukup tinggi, melakukan operasi ke pasar ke tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dan pemerintah juga berusaha mendapatkan informasi daerah yang mengalami surplus komoditi.

b. Pemerintah Daerah telah melakukan berbagai Langkah dalam pengendalian inflasi namun belum cukup berdampak pada stabilitas harga. Pemerintah Daerah telah melakukan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan juga telah melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan segala kebutuhan tersedia dan tercukupi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah daerah terus melakukan upaya menekan harga di pasar serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dengan terus bekerja sama dengan pihak terkait dalam hal ini Bulog untuk melakukan kegiatan SPHP Beras di beberapa titik serta menyalurkan bantuan Beras bagi kelompok penerima bantuan yang berhak menerima dengan harapan kebutuhan dasar dapat terpenuhi. Pemerintah daerah juga Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga Bahan Pokok dan Barang Kebutuhan Pokok pada tingkat kecamatan dan kabupaten
- b. Pengawasan dan pemantauan harga terus dilakukan oleh anggota TPID dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan untuk mengidentifikasi komoditas apa saja yang naik terutama bahan pangan agar dapat dilakukan intervensi jika diperlukan. Pemerintah juga melakukan segala upaya untuk bisa meningkatkan serta memperkuat system logistik pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Dalam hal ini pemerintah daerah terus berupaya menekan inflasi terbukti pada bulan januari dan february terjadi penurunan IPH di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menurut data kemendagri. Melalui kegiatan SPHP yang dilakukan di beberapa titik dan penyaluran bantuan beras terbukti telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan bahan pangan.
- b. Sebagai Tim TPID daerah tentunya terus melakukan pengawasan harga komoditas pangan sebagai wujud tanggung jawab terhadap pengendalian inflasi daerah. Kegiatan pemantauan harga telah dengan baik dan terstruktur di tiap pasar yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sehingga menghasilkan data harga yang akurat dan digunakan guna kepentingan pengendalian inflasi. Secara umum pengendalian harga oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bisa tercapai melalui dari beberapa program yang sangat strategis dan dapat didukung oleh penguatan koordinasi antara SKPD terkait.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Dinas Perindustrian

1. Melakukan survey harga bahan pokok dan barang penting lainnya yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida, dan barang bersubsidi lainnya, dan melakukan pengawasan distribusi harga bahan LPG 3kg dari setiap pangkalan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

b. Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan

1. Melakukan koordinasi dengan komisi pengawasan pupuk dan pestisida (KP3) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi pasaran.
2. Melakukan pemantauan dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan agar stok pangan bisa terjaga.
3. Melakukan pemantauan dan mengendalikan harga beras di pasaran tetap stabil.